

Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRARC Pada Laundry (Studi Kasus Pada Usaha Bobo Laundry)

Sheilla Yullia Febrianti¹, Fakhrizal Labib Musyaffa², Aulia Zahra³,

Ali Akbar Alkatili⁴, Indra Satria Nugraha⁵, Syti Sarah Maesaroh⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Bisnis Digital, Universitas Pendidikan Indonesia

Email: sheillayf@upi.edu¹, fakhrizalmusyaffa@upi.edu², auliazhra@upi.edu³, aliakbaralktl@upi.edu⁴, indrasatria1406@upi.edu⁵, sytisarah@upi.edu⁶

Abstract. *Increasingly advanced technology helps save time and makes work more practical, one of which is in the household sector. This is an opportunity for MSME actors to open a business in the form of laundry services. Laundry is a business sector that provides services by providing clothes washing services, the laundry business has great opportunities because of the development of lifestyles and the level of community mobility which prioritizes practicality in the need for clean clothes. community activities in it which are increasingly diverse, encourage the desire to streamline household activities. One of them is handling dirty clothes at home. For the upper middle class and businessmen who are often found in Tasikmalaya City, the community entrusts the work to laundry services. With the increasing needs of the public using laundry services, good service quality for customers is something that is very important for laundry entrepreneurs to pay attention to. This research focuses on risk management in laundry to minimize the impact of losses.*

Keywords: *Risk Management, Laundry, HIRARC.*

Abstrak. Teknologi yang semakin maju membantu dalam mengefisienkan waktu dan menjadikan pekerjaan menjadi lebih praktis, salah satunya dibidang rumah tangga. Hal ini menjadi sebuah peluang bagi pelaku UMKM untuk membuka usaha berupa jasa laundry. Laundry merupakan sektor usaha yang penyediaan jasa dengan menyediakan pelayanan cuci pakaian, usaha laundry memiliki peluang besar karena perkembangan gaya hidup dan tingkat mobilitas masyarakat yang mengutamakan kepraktisan dalam kebutuhan pakaian bersih. aktivitas masyarakat didalamnya yang semakin beragam, mendorong keinginan dalam mengefektifkan kegiatan rumah tangga. Salah satunya Penanganan terakaian kotor yang ada di rumah. Bagi kalangan ekonomi menengah ke atas dan para pebisnis yang banyak ditemui di Kota Tasikmalaya, masyarakat mempercayakan pekerjaan tersebut pada jasa laundry. Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat menggunakan jasa laundry kualitas pelayanan yang baik bagi pelanggan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pengusaha laundry. Penelitian ini berfokus pada manajemen risiko yang ada pada laundry untuk meminimalisir dampak kerugiannya.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Laundry, HIRARC

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman telah membuat perubahan pada kebiasaan manusia masa kini. Teknologi yang semakin maju sangat bermanfaat bagi manusia dalam pengerjaan berbagai aspek kehidupan. Salah satunya dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Teknologi yang semakin maju juga membantu dalam mengefisienkan waktu dan menjadikan pekerjaan menjadi lebih praktis. Terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki waktu dalam mengerjakan tugas rumah tangga seperti halnya pekerja dan mahasiswa. Kebutuhan manusia akan teknologi di bidang rumah tangga ini dijadikan sebagai peluang bagi pelaku UMKM untuk membuka usaha berupa jasa laundry. UMKM memiliki peranan penting bahkan vital dalam perekonomian Indonesia (Setyorini & Rey, 2017). Berdasarkan data BPS tahun 2014, kuantitas UMKM di Indonesia mencapai 99,99 persen dari jumlah total pelaku usaha di Indonesia. Di era globalisasi ini, UMKM dianjurkan untuk mampu bertahan pada eksistensinya ditengah adanya persaingan ekonomi global. Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk dapat bersaing dan memperkaya produk maupun jasa yang dapat diterima oleh masyarakat (Nur Sarfiah et al., 2019).

Usaha laundry merupakan salah satu penyediaan jasa dengan menyediakan pelayanan cuci pakaian (Ardiyanto et al., 2016). Lebih dari itu, Anindya (2021) menyatakan bahwa Laundry berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dengan memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Anindya & Mindhayani, 2021). Menurut Yaqin (2016), usaha laundry memiliki peluang besar karena perkembangan gaya hidup dan tingkat mobilitas masyarakat yang mengutamakan kepraktisan dalam kebutuhan pakaian bersih (Ainul Yaqin, 2016). Perlu diketahui bahwa bahwa disaat krisis ekonomi melanda Indonesia pada tahun 1998, UMKM yang bergerak di sektor riil mampu bertahan (Sudiartini et al., 2021). Ketua Harian JAPNAS (Jaringan Pengusaha Nasional), Widiyanto Saputro mengatakan “jika penanganan pandemic, program pemerintah dan beragam Gerakan antisipasi dapat dilakukan dengan baik, industri UMKM laundry memiliki potensi untuk tumbuh secara positif mencapai 5.8% di tahun 2021, yaitu 2 kali lipat atau lebih dari pertumbuhan normal yang diharapkan dapat betumbuh secara stabil di 3 tahun berikutnya (Ali, 2020). Namun didalam sebuah usaha laundry seringkali adanya masalah masalah yang sering muncul seperti data sistem informasi yang telah terkomputerisasi namun belum pernah melakukan pengukuran resiko, pengelolaan keuangan yang masih belum terorganisir dengan baik, resiko

operasional seperti terkendalanya cuaca pada proses penjemuran baju ataupun adanya kerusakan pada baju customer sehingga kita harus melakukan ganti rugi, adanya pegawai yang lalai dalam proses bekerja. Dalam analisis resiko ini memakai suatu rumusan permasalahan mengenai aspek aspek apa saja yang berpengaruh dalam usaha laundry dan menganalisis risiko serta bahaya yang ada pada laundry sehingga dapat meminimalisir dampak dari kerugian.

Di Kota Tasikmalaya sendiri sudah banyak usaha laundry muncul, terlebih pada daerah-daerah dekat universitas. Dibukanya usaha laundry yang baru selalu menimbulkan antusias yang baik di masyarakat. Tak jarang masyarakat membandingkan satu laundry dengan laundry lainnya berdasarkan pelayanan yang diterimanya. Sebagai kota dengan banyak aktivitas masyarakat didalamnya yang semakin beragam, mendorong keinginan dalam mengefektifkan kegiatan rumah tangga. Salah satunya Penanganan terakaian kotor yang ada di rumah. Bagi kalangan ekonomi menengah ke atas dan para pebisnis yang banyak ditemui di Kota Tasikmalaya, masyarakat mempercayakan pekerjaan tersebut pada jasa laundry.

Bobo laundry merupakan salah satu laundry yang ada di Kota Tasikmalaya. Laundry ini baru berdiri di tahun 2022 Namun usahanya sudah dikenal oleh banyak masyarakat Tasikmalaya terutama di lingkungan mahasiswa. Tagline nya yang berupa “Kamu Bobo Kami Laundry” juga merupakan salah satu daya tarik masyarakat yang menjadi pelanggan pada laundry tersebut. Dalam menjalani usaha Bobo Laundry, kami bermaksud menganalisis manajemen risiko yang ada pada laundry tersebut.

Penelitian terdahulu berperan sangat penting sebagai dasar atau acuan untuk data pendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Penelitian pendukung yang dipilih adalah data hasil penelitian yang relevan dengan topik permasalahan di dalam penelitian. Fokus pencarian data penelitian terdahulu yang kami dijadikan sebagai dasar acuan yaitu terkait “Manajemen Risiko dan Analisis Kelayakan Usaha Pada Laundry” Acuan hasil penelitian yang pertama yaitu penelitian dan observasi yang dilaksanakan oleh Dr. Ir. Indah Pratiwi, ST, MT (2019) yang berjudul “Analisis Kelayakan Usaha Laundry (Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak Boyolali)” Inti isi dari penelitian yang dilakukan adalah untuk melihat aspek apa saja yang berpengaruh dalam kelayakan usaha pada laundry. Sedangkan acuan hasil penelitian kedua yaitu penelitian yang ditulis oleh

Reza Bhakti Faidani dan Herry Koesyanto dengan judul penelitian “Penerapan Metode HIRARC di Bagian Laundry sebagai Upaya Pengendalian Risiko”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan analisis pengumpulan data yaitu hasil interview dengan narasumber yang memiliki bisnis disektor laundry dengan menggunakan metode HIRARC atau Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control dengan tujuan untuk menghindari dan meminimalisir risiko yang dapat terjadi terjadi secara tepat dengan langkah melakukan analisis potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko yang bertujuan untuk mengetahui bahaya apa saja yang dapat timbul dari sebuah bisnis.

Dalam penelitian yang kami lakukan, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah wawancara dengan open-ended question, artinya wawancara tersebut membolehkan narasumber memberikan pendapat tanpa batasan terkait angket yang ditanyakan. Dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam terlebih pada kelayakan usaha dengan aspek teknik usaha, lokasi usaha, operasi/produksi usaha, pasar, manajemen usaha dan aspek keuangan yang mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu dari Hudi Marhaban (2019). Selain itu, teknik pengumpulan data lainnya adalah dokumentasi dan studi pustaka dengan mencari data-data terkait yang menjadi landasan teori dari penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan analisis terhadap data yang terkumpul.

Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan purposive sampling method langsung menunjuk salah satu Laundry yang berada di Tasikmalaya sekaligus sebagai objek penelitian kami yaitu Bobo Laundry karena dipandang sebagai bisnis yang terbilang baru namun dinilai sudah dapat bersaing dengan Laundry besar lainnya di Tasikmalaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bobo laundry merupakan sebuah usaha yang baru berdiri selama kurang dari 1 (satu) tahun. Kondisi baru berdirinya usaha tersebut membuat Bobo laundry terus mengembangkan jasanya dan membenahi hal-hal yang menjadi kekurangan pada laundry tersebut. Salah satu caranya adalah dengan mengendalikan risiko demi untuk menjaga citra dan kesan yang baik pada pelanggan. Ada 2 (dua) aspek risiko yang menjadi fokus pada usaha Bobo Laundry yaitu sebagai berikut.

Manajemen risiko dalam aspek operasional

Pada usaha laundry, dibutuhkan banyak bahan baku serta mesin untuk membantu jalannya operasional laundry. Bahan baku dan mesin tersebut diantaranya adalah seperti dibawah ini:

Bahan baku:

- Deterjen
- Parfume
- Plastik kemasan
- Gas

Mesin/ alat:

- Mesin Cuci
- Pengering
- Timbangan
- Setrika dan alasnya
- Aplikasi kasir digital
- Keranjang

Pada pengoperasian alat-alat tersebut terdapat beberapa risiko dan pengendaliannya:

*Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRARC Pada Laundry
(Studi Kasus Pada Usaha Bobo Laundry)*

Tabel 4. Hasil Peneitian tentang HIRARC pada aspek operasional

No.	Proses (Processes)	Bahaya (Hazard)	Risiko (Risk)	Kondisi (condition) N/A/E	Kemungkinan (Likelihood)	Keparahan (Severity)	Risk Rating	Pengendalian (Controlling)
1.	Pengeringan	Kebocoran gas	Kebakaran	E	E	5	H	Tata letak di dekat pintu dan menggunakan regulator berkualitas
2.	Setrika	Terkena setrika	Terluka	N	D	2	L	Menyediakan tempat setrika yang nyaman dan luas
3.	Mencuci	Luntur dan kerusakan bahan	Pelanggan kecewa	N	C	1	L	Menyediakan jasa cuci premium dan membuat syarat dan ketentuan yang sudah disetujui pelanggan sebelum menerima jasa

4.	Keseluruhan	Pakaian hilang	Hilangnya kepercayaan pelanggan	N	D	2	L	Memasang CCTV dan menghitung jumlah pakaian bersama pelanggan sebelum membayar.
5.	Keseluruhan	Keterlambatan	Pelanggan kecewa	N	C	1	L	Membuat SOP yang diterapkan dengan ketat.

Tabel 4. Hasil Penelitian tentang HIRARC pada aspek operasional

Hasil penelitian pada aspek operasional didapatkan hasil seperti pada tabel 4, bahwa ditemukan 5 kegiatan/proses yang teridentifikasi bahaya, Pengeringan, Pencucian, setrika, packing dan laundry. Dari kelima kegiatan/proses tersebut, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan risk rating bernilai H yaitu beresiko tinggi sedangkan 4 (empat) lainnya memiliki risk rating L yaitu beresiko rendah.

Manajemen risiko dalam aspek pasar

Target pasar pada usaha Bobo Laundry ini yaitu mahasiswa dan juga masyarakat yang ada di sekitar Jalan Tentara Pelajar, Tasikmalaya. Pemilihan lokasi yang dilakukan oleh Bobo Laundry ini tidak memiliki patokan ataupun tujuan tertentu melainkan tempat lokasi tersebut merupakan milik salah satu keluarga pemilik usaha laundry. Jadi target pasar yang dituju oleh usaha laundry ini sebagian besar hanya menasar masyarakat yang ada di sekitar usaha tersebut.

*Analisis Manajemen Risiko Dengan Metode HIRARC Pada Laundry
(Studi Kasus Pada Usaha Bobo Laundry)*

No	Proses (Processes)	Bahaya (Hazard)	Risiko (Risk)	Kondisi (condition) N/A/E	Kemungkin an (Likelihood)	Keparah an (Severity)	Risk Ratin g	Pengendali an (Controllin g)
1.	penentuanhar ga	Persainga n harga kompetit or	Pelangg an memilih laundry dengan harga lebih murah	N	C	1	L	Memberika n harga yang terjangkau dengan kualitas jasa yang baik
2.	Pemilihan parfum	Parfum kurang tahan lama dan memiliki wangi yang mainstrea m	Pelangg an mmilih kualitas parfum yang lebih baik	N	C	1	L	Memilih parfum dengan kualitas yang baik

Tabel 5. Hasil Peneitian tentang HIRARC pada aspek pasar

Hasil penelitian pada aspek pasar didapatkan hasil seperti pada tabel 5, bahwa ditemukan 2 kegiatan/proses yang teridentifikasi bahaya, yaitu, penentuan harga dan pemilihan parfum. Kedua kegiatan/proses memiliki risk rating bernilai L yaitu beresiko rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa hasil manajemen resiko dari aspek operasional, yaitu tata letak di dekat pintu dan menggunakan regulator berkualitas, menyediakan tempat setrika yang nyaman dan luas, menyediakan jasa cuci premium dan membuat syarat dan ketentuan yang sudah disetujui pelanggan sebelum menerima jasa, memasang CCTV dan menghitung jumlah pakaian bersama pelanggan sebelum membayar, membuat SOP yang diterapkan dengan ketat. Dari kelima kegiatan tersebut yang teridentifikasi bahaya, pengeringan, pencucian, setrika, packing dan laundry. Dari kelima kegiatan/proses tersebut, terdapat 1 (satu) kegiatan dengan risk rating bernilai H yaitu beresiko tinggi sedangkan 4 (empat) lainnya memiliki risk rating L yaitu beresiko rendah. Selain itu, hasil manajemen resiko dari aspek pasar yaitu memberikan harga yang terjangkau dengan kualitas jasa yang baik, memilih parfum dengan kualitas yang baik. Dari kedua kegiatan tersebut yang teridentifikasi yaitu, penentuan harga dan pemilihan parfum. Kedua kegiatan/proses memiliki risk rating bernilai L yaitu beresiko rendah.

Maka dari itu Usaha Bobo Laundry dapat dinyatakan layak secara aspek operasional dan aspek pasar, dilihat dari tabel 4 dan 5 pada tabel tersebut merupakan beberapa manajemen resiko yang dapat diterapkan pada Usaha Bobo Laundry untuk meminimalisir resiko yang mungkin akan terjadi.

Penulis sadar masih banyak kekurangan dan keterbatasan saat melaksanakan penelitian ini. Akan tetapi, penulis berharap penelitian ini dapat membantu dan memberikan kontribusi yang baik untuk setiap pihak. Semoga penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya terbatas pada satu studi kasus. Sehingga diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan studi kasus yang berbeda dari penelitian ini agar dapat memperluas jangkauan penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Ainul Yaqin, M. S. (2016). ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI LAYANAN LAUNDRY BERBASIS VISUAL BASIC 2010 DAN SQL SERVER 2000 PADA GAJAYANA LAUNDRY. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia, 4(1), 2–9. <http://berry-setiawan.blogspot.co.id>
- Ali, R. (2020, December 9). 20 Potensi Usaha Bidang Laundry Siap Meroket di 2021. Jaringan Pengusaha Nasional. <https://www.japnas.org/20-potensi-usaha-bidang-laundry-siap-meroket-di-2021/>
- Anindya, A. P., & Mindhayani, I. (2021). Analisis Kepuasan Pelanggan De Laundry dengan Menggunakan Metode Customer Satisfaction Index dan Service Quality. Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya, 7(2), 129–136. <https://doi.org/10.30656/intech.v7i2.3954>
- Ardiyanto, P., Yuantari, M. G. C., Studi, P., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (2016). ANALISIS LIMBAH LAUNDRY INFORMAL DENGAN TINGKAT PENCEMARAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN MUKTIHARJO KIDUL KECAMATAN PEDURUNGAN SEMARANG. Jurnal Teknik Lingkungan, 2(1), 1–12.
- Faidani, R. B., & Koesyanto, H. (2019). Penerapan Metode HIRARC di Bagian Laundry sebagai Upaya Pengendalian Risiko. HIGEIA JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT, 3(2), 234–242. <https://doi.org/10.15294/higeia/v3i2/30064>
- Fauzi, M. R., Romadhoni, L. F., & Fatoni, R. (2021). ANALISIS POTENSI RISIKO BAHAYAKESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA LABORATORIUM TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA DENGAN METODE HIRAR. Simposium Nasional RAPI XX.
- Idris, M. S., Wahyuni, S., & Akbar, H. A. (2020). Analisis Manajemen Risiko Keamanan Data Sistem Transaksi Laundry (Studi Kasus : Yuni Laundry). J-Sim: Jurnal Sistem Informasi, 3(2), 61–68.
- Marhaban, H. (2019). ANALISIS KELAYAKAN USAHA LAUNDRY (Studi Kasus : Chitra Laundry di Gagak Sipat, Ngemplak, Boyolali). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Nur Sarfiah, S., Eka Atmaja, H., & Marlina Verawati, D. (2019). UMKM SEBAGAI PILAR MEMBANGUN EKONOMI BANGSA MSMES THE PILLAR FOR ECONOMY. *Riset Ekonomi Pembangunan*, 4(1).
<https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Setyorini, R., & Rey, R. O. (2017). ANALISIS MODEL BISNIS PADA EIGHTEEN NINETEEN LAUNDRY DENGAN PENDEKATAN BUSINESS MODEL CANVAS. *Jurnal Sekretaris Dan Administrasi Bisnis*, I(1), 70–81.
- Sudiartini, N. W. A., Astari, A. A. E., Laksmi, N. P. A. D., & Damayanti, N. L. P. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 6(2), 116–142. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Urrohmah, D. S., & Riandadari, D. (2019). IDENTIFIKASI BAHAYA DENGAN METODE HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT AND RISK CONTROL (HIRARC) DALAM UPAYA MEMPERKECIL RISIKO KECELAKAAN KERJA DI PT. PAL INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 08(01), 34–40.